

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran berbasis teks menjadi fokus pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiah (MTS). Salah satu teks tersebut adalah teks berita. Tujuan pembelajaran teks berita adalah siswa diharapkan mampu menulis teks berita berdasarkan peristiwa yang sedang terjadi dan siswa diharapkan memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam menulis teks berita tentang sesuatu yang dapat memperluas wawasan siswa sehingga memungkinkan mereka berpikir tentang suatu masalah secara kreatif, efektif, dan kritis.

Pembelajaran menulis teks berita memerlukan keterampilan yang menuntut proses berpikir, karena di dalamnya terdapat unsur 5W + 1H atau ADIKSIMBA yang harus dikembangkan menjadi sebuah paragraf agar beritanya lengkap, akurat, sekaligus memenuhi standar teknis jurnalistik. Artinya, sebuah berita dapat disusun secara konsisten dan isinya mudah dipahami oleh pembaca, pendengar, atau pemirsa. Dalam menulis berita juga perlu memperhatikan bahasa yang digunakan, yakni harus menggunakan ejaan yang benar sesuai EYD, dan pesan yang disampaikan harus sesuai dengan realitas, bukan fiksi atau rekaan penulis.

Berdasarkan pemetaan KI dan KD yang diterbitkan oleh Kemendikbud dalam Permendikbud No.22 Tahun 2016, terdapat empat KD yang wajib diajarkan oleh guru kepada siswa untuk mempelajari teks berita. KD tersebut meliputi: (1)

mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca; (2) menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar; (3) menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca; dan (4) menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memerhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).

Hasil observasi dan wawancara bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 7 Muaro Jambi, Reni Rasmita mengatakan masih ada beberapa masalah yang dihadapi dalam proses kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks berita. Pertama, siswa kurang tanggap terhadap materi yang diajarkan, sehingga kurang motivasi di antara mereka untuk belajar. Selain itu pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas, padahal menulis merupakan keterampilan yang berguna dan dapat dipelajari di luar kelas untuk membantu siswa dalam proses berpikir. Kedua, guru tidak sepenuhnya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga aktivitas siswa menjadi pasif karena proses pembelajaran seringkali terfokus pada guru dan teks. Penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dapat mengakibatkan rasa bosan pada siswa dan hal ini jelas akan berpengaruh pada hasil belajarnya.

Selain itu, permasalahan lainnya yaitu kurangnya keterampilan siswa dalam menulis berita yang sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks berita. Seperti isi teks berita yang tidak memenuhi struktur teks berita, terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan diksi, ejaan, dan pilihan kata/kalimat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks berita dan

siswa juga merasa kesulitan dalam mengembangkan ide untuk berimajinasi dan berkreasi. Sejalan dengan temuan penelitian Fano (2019), menunjukkan bahwa pemahaman yang memadai diperlukan untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik. Kegiatan membaca membantu siswa memperoleh pemahaman karena membaca dapat memberikan informasi dan meningkatkan pemahaman.

Berdasarkan temuan observasi dan wawancara di atas, maka diperlukan solusi yang mampu mengatasi hal tersebut. Solusinya yakni dapat menggunakan pendekatan MIKiR sebagai alternatif pembelajaran. Pembelajaran berbasis pendekatan MIKiR di Indonesia sendiri sudah banyak diterapkan pada jenjang pendidikan, baik itu pada tingkat SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Pendekatan MIKiR merupakan metode pembelajaran inovatif yang berperan penting dalam kegiatan pembelajaran karena melibatkan siswa belajar secara individu dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini dikembangkan bertujuan mengajak siswa menjadi kreatif, bekerja sama, berkolaborasi, dan mengajak siswa untuk kritis selama proses pembelajaran (Yanti, 2021:3). Siswa akan aktif dalam mencari dan menggali informasi dari dunia nyata di sekitar mereka yang dapat digunakan sebagai sumber untuk menyelesaikan proyek atau hasil karyanya.

Penelitian ini sejalan dengan yang sudah dijelaskan Pernantah (2019), bahwa perlu dikembangkan pembelajaran aktif yang inovatif dan reflektif serta skenario pembelajaran yang berbasis pada *active learning* untuk menjawab tantangan abad ke-21. Dalam hal ini, metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran MIKiR yang dikembangkan oleh Tanoto Foundation karena pendekatan pembelajaran MIKiR (mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi)

disajikan secara sederhana, mudah dipahami, dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Sebagai metode pembelajaran alternatif, pendekatan MIKiR dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas. Siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara aktif dengan model pembelajaran ini karena memberikan pengalaman dunia nyata melalui proses percobaan. Selain itu, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan belajar dan berinovasi, yang meliputi kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah, kreatif dan inovatif, serta mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain. Dari gambaran di atas, pelibatan pendekatan pembelajaran MIKiR menjadi solusi yang baik pada proses pembelajaran terutama pada pembelajaran tatap muka.

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini dapat lebih terfokus. Fokus masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan pendekatan MIKiR pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Pembatasan masalah ini dipilih di kelas VIII B karena keterampilan menulis teks berita siswa masih tergolong rendah, sehingga kelas ini dipilih agar penelitian dapat lebih terarah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan apakah terdapat pengaruh penggunaan pendekatan MIKiR terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan MIKiR terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis, khususnya:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis adalah manfaat yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, dimana dalam hal ini ilmu linguistik dan kebahasaan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk meningkatkan proses pembelajaran teks berita pada jenjang pendidikan SMP/MTS.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru, siswa, dan sekolah.

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi dalam melaksanakan pembelajaran yang inspiratif, aktif, kreatif dan menyenangkan.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya pendekatan MIKiR siswa dapat melaksanakan pembelajaran menggunakan kemampuan kognitif tinggi meliputi berpikir kritis, analitis, imajinatif, dan produktif.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini berfungsi menjadi salah satu pendekatan dengan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.